

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 1993. Dasar-Dasar Pengetahuan Tentang Zat Pengatur Tumbuh. Angkasa. Bandung.
- Ako, A. 1997. Pengaruh tingkat pemberian pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan produksi rumput gajah (*Pennisetum purpureum schumach*) dan sorgum (*Sorghum bicolor Moench*). Media Veteriner vol. 4 (2).
- Alicia, J. W., M. K. Richard, K. R. Samuel, J. R. Kenneth, and J. L. Erick. 2008. Ratoon grain sorghum and other seeds for waterfowl in sorghum croplands. Proc. Annu. Conf.outheast. Assoc. Fish and Wildl. Agencies 64:106-111.
- Chauchan J. S, B. S. Vergara dan S. S. Lopez. 1985. Rice Ratooning. IRRI research Paper Series. Number 102 . February 1985. IRRI Philippines.
- De Boever, J. L. Cottyn. B. G., De Brabander, D. L., Vanacker. J. M. & Boucque, Ch. V. (1996). Prediction of the feeding value of grass silages by chemical parameters, in vitro digestibility and near-infrared reflectance spectroscopy. Animal Feed Science and Technology 60, 103-1 15
- DEPKES RI (Departemen Kesehatan Republik Indonesia). 1992. Daftar komposisi bahan makanan. Jakarta: Bhratara.
- Grenet, E., Demarquilly, C., 1987. Rappels surla digestion des fourrages dans le rumen (parois) et ses conse´quences. In: Demarquilly, C. (Ed.), Les Fourrages Secs: Re´colte, Traitedeer , INRA Editions, Paris, pp. 141–162.
- Hasan, S. 2015. Hijauan Pakan Tropik. Bogor. Penerbit IPB Press, Bogor.
- Hazary, Md. E. H., B. Tahmina, Z. H. Khandaker, Md. A. Akbar, and A. B. M. Khaleduzzaman. 2015. Effect of Nitrogen and Phosphorus Fertilizer on Yield and Nutritional Quality of Jumbo Grass (*Sorghum Grass* × *Sudan Grass*). Adv. Anim. Vet. Sci. 3(8): 444-450.
- House, L. R. 1985. A Guide to Sorghum Breeding. Ed ke-2. ICRISAT. Hyderabad. IND.
- ICRISAT. 2013. Sorghum (*Sorghum bicolor (L.) Moench*). International Crops Research Institute for the Semi-Arid Tropics. www.icrisat.org.
- Karya Tani. 2008. Pupuk Organik Bokashi. Jember: Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S).

- Koten, B. B., R. D. Soetrisno, N. Ngadiyono, B. Suwignyo. 2012. Produksi Tanaman Sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) Varietas Lokal Rote Sebagai Hijauan Pakan Ruminansia Pada Umur Panen Dan Dosis Pupuk Urea Yang Berbeda. Buletin Peternakan. 3:150-155.
- Mudjisihono, R., S. Widowati, D. S. Damardjati dan N. Widaningsih. 1986. Pengaruh Bentuk Olahan terhadap Mutu Protein Biji Sorgum (*Sorghum vulgare*). Media Penelitian Sukamandi.
- Nirmal, S. S, A. V. Solanke, D. D. Dudhade, M. S. Shinde, S. R. Gadakh, A. G. Dunde and A. V Damane, 2016. Response of Forage Sorghum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench) Cultivar to Nitrogen Levels. International of Science, Environment and technology, S(A) : 2605-2609.
- Nohong, B. Dewi. Rinduwati. 2021. Pemberian Pupuk Bokashi Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Sorgum Manis (*Sorghum bicolor* [L.] Moench). Universitas Hasanuddin.
- OISAT. 2011. Sorghum. PAN Germany Pestizid Aktions-Netzwerk e.V. PAN Germany.
- Plessis, J. 2008. Sorghum production. Republic of South Africa Department of Agriculture. www.nda.agric.za/publications.
- Purnomohadi. 2006. Potensi Penggunaan Beberapa Varietas Sorgum Manis (*Sorghum bicolor* L. Moench) Sebagai Pakan Ternak. <http://journal.discoverysindonesia.com>. Diakses pada tanggal 31 Juli 2021.
- Redfearn D & Zhang H. 2016. Forage quality interpretations. Oklahoma Cooperative Extension Service. PPS-2117.
- Rianto, E dan E, Purbowati. 2013. Paduan Lengkap Sapi Potong. Penerbar Swadaya. Jakarta.
- Ruchjaningsih. 2008. Rejuvenasi dan Karakterisasi Morfologi 225 Aksesori Sorgum. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Sulawesi Selatan.
- Sari, R. P. S. 2009. Pembuatan Etanol Dari Nira Sorgum Dengan Proses Fermentasi. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Schroeder, J. W. 2012. Interpreting Forage Analysis. NDSU Extension Service. AS-1080. <https://www.ag.ndsu.edu/pubs/plantsci/hay/as1080.pdf>
- Setyamidjaja, D. 1986. Pupuk dan Pemupukan Tanah Pertanian. CV. Simplex, Jakarta.

- Sirappa, M. P. 2003. Prospek pengembangan sorgum di indonesia sebagai komoditas alternatif untuk pangan, pakan dan industri. Jurnal Litbang Pertanian, 22(4), 133-140.
- Solaimalai, A., N. Ravisankar, and B. Chandrasekaran. 2001. Water management to sorghum-a review. Agric. Rev.22 (2):115 – 120.
- Suarni. 2004. Pemanfaatan Tepung Sorgum Uvfuk Produk Olahan. Jurnal Litbang Peranian Vo123 (4): 145-1 5 1
- Suarni dan R. Patong. 2002. Tepung sorgum sebagai bahan substitusi terigu. Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan 21(1):43-47.
- Subramanian, S, K. 2013. Agronomical, physiological and biochemical approaches to characterize sweet sorghum genotypes for biofuel production. [dissertation]. Kansas State University, Manhattan. Kansas
- Sukmadi, B. 2010. Difusi Pemanfaatan Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pestisida Hayati pada Budidaya Sorgum Manis (*Sorghum bicolor L.*) di Kabupaten Lampung Tengah. Deputi Bidang Teknologi Agroindustri dan Bioteknologi Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. Balai Pengkajian Teknologi.
- Suparjo. 2000. Analisis secara kimiawi. Skripsi. Fakultas Peternakan, Jambi.
- Susila, B. A. 2005. Keunggulan Mutu Gizi dan Sifat Fungsional Sorgum (*Sorghum vulgare*). Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian Bogor. IPB
- Tabri, F., Zubachtirodin. 2013. Budidaya tanaman sorgum. hal 175-187. Di dalam: D.S. Sumarno, Damardjati, M. Syam, Hermanto (editor). Sorgum: Inovasi Teknologi dan Pengembangan. IAARD Pr. Jakarta.
- Tjitrosoepomo, G. 2000. Morfologi Tumbuhan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Tsuchihashi, N. and Y. Goto. 2008. Year-round cultivation of sweet sorghum (*Sorghum bicolor (L.) Moench*) through a combination of seed and Raton cropping in Indonesia savanna. J. Plant Prod. Sci. 11(3): 377- 384.
- Zubair, A. 2016. Sorgum: Tanaman Multi Manfaat. Unpad Pr. Bandung.
- Zulkifli dan Herman. 2012. Respon Jagung Manis (*Zea mays saccharata stut*) Terhadap Dosis dan Jenis Pupuk Organik. Agroteknologi. 2(2) : 33-36.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisis Kandungan NDF

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Hasil_H

Kepada Pupuk_		Mean	Std. Deviation	N
tan_B	A			
B1	A1	68.0267	2.04998	3
	A2	66.9300	1.27106	3
	A3	68.0400	1.23887	3
	Total	67.6656	1.46375	9
B2	A1	63.8233	2.26240	3
	A2	68.1300	.65506	3
	A3	66.9733	2.07597	3
	Total	66.3089	2.48802	9
Total	A1	65.9250	3.00479	6
	A2	67.5300	1.11798	6
	A3	67.5067	1.63680	6
	Total	66.9872	2.09965	18

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil_H

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	40.525 ^a	5	8.105	2.826	.065
Intercept	80771.183	1	80771.183	2.816E4	.000
Kepadatan_B	8.282	1	8.282	2.888	.115
Pupuk_A	10.156	2	5.078	1.770	.212
Kepadatan_B * Pupuk_A	22.086	2	11.043	3.850	.051
Error	34.420	12	2.868		
Total	80846.128	18			
Corrected Total	74.945	17			

a. R Squared = ,541 (Adjusted R Squared = ,349)

Hasil_H

Duncan

Pupuk_ A	N	Subset
		1
A1	6	65.9250
A3	6	67.5067
A2	6	67.5300
Sig.		.144

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Based on observed means.

The error term is Mean

Square(Error) = 2,868.

2. Analisis Kandungan ADF

Descriptive Statistics

Dependent Variable: Hasil_H

Kepada Pupuk_ tan_B	A	Mean	Std. Deviation	N
B1	A1	45.8300	.73082	3
	A2	44.7867	.21779	3
	A3	45.4300	1.38271	3
	Total	45.3489	.91168	9
B2	A1	44.9900	.59808	3
	A2	45.3333	.64299	3
	A3	46.0300	.39128	3
	Total	45.4511	.66458	9
Total	A1	45.4100	.75392	6
	A2	45.0600	.52345	6
	A3	45.7300	.96644	6
	Total	45.4000	.77572	18

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil_H

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3.394 ^a	5	.679	1.192	.369
Intercept	37100.880	1	37100.880	6.513E4	.000
Kepadatan_B	.047	1	.047	.083	.779
Pupuk_A	1.348	2	.674	1.183	.340
Kepadatan_B * Pupuk_A	2.000	2	1.000	1.755	.214
Error	6.835	12	.570		
Total	37111.110	18			
Corrected Total	10.230	17			

a. R Squared = ,332 (Adjusted R Squared = ,053)

3. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian





RIWAYAT HIDUP



SITI RAHMINI, atau bisa disapa Rahmi lahir di Desa Kalaena Kiri, Kabupaten Luwu Timur pada tanggal 21 Maret 1995. Penulis adalah anak terakhir dari 2 bersaudara dari pasangan bapak Kadiman dan ibu Mariati. Penulis beragama Islam serta status sebagai pelajar atau mahasiswa.

Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh yaitu Sekolah Dasar Negeri Inpres 1 Kalaena tahun 2007, setelah selesai di bangku Sekolah Dasar kemudian melanjutkan pendidikan lanjutan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kalaena tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kalaena tahun 2014. Sekarang kuliah pada salah satu Perguruan Tinggi Negeri pada Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin dengan program Strata Satu (S1) (2014-sekarang). Selama masa perkuliahan penulis pernah bergabung dengan organisasi Himaprotek-UH dan UKM Teater Unhas.